

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN *LEVERAGE* TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA : DINI RIWANTIKA
NPM : 1805170001
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 06 Oktober 2022, Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **DINI RIWANTIKA**
N P M : **1805170001**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

Dinyatakan (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si, Ak, CA, CPA)

Penguji II

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.)

Pembimbing

(DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINI RIWANTIKA
NPM : 1805170001
Program Studi : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN
LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Saya yang Menyatakan



DINI RIWANTIKA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DINI RIWANTIKA
N.P.M : 1805170001
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PAJAK
Judul Penelitian : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN *LEVERAGE*
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2022

Pembimbing



DIAN YUSTIAWAN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Assoc. Prof Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis










H. JANURI, SE, M.M, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

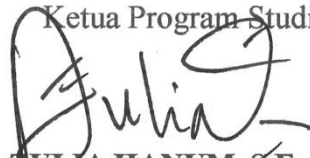
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DINI RIWANTIKA
N.P.M : 1805170001
Dosen Pembimbing: DIAN YUSTIAWAN, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PAJAK
Judul Penelitian : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaikan pada Latar belakang masalah.	05/08/22.	
BAB 2	Penambahan teori & Simulasi dari beberapa dosen UMSU.	06/09/22	
BAB 3	Metode Penelitian & teori yang digunakan.	06/09/22.	
BAB 4	- Perbaikan pada narasi pembahasan - Penjelasan tentang hasil penelitian	14/09/22.	
BAB 5	Sinkronisasi kesimpulan dengan hasil penelitian	19/09/22	
Daftar Pustaka	- Rapih daftar pustaka	19/09/22.	
Persetujuan Sidang Meha Hijau	ACC Sidang Meha Hijau	26/9/2022	

Medan, September 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Dr. JULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(DIAN YUSTIAWAN, S.E., M.Si)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis perencanaan pajak dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak enam perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan perencanaan pajak dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, *Leverage*, Manajemen Laba

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of testing and analyzing tax planning and leverage on earnings management in trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the criteria for sampling were observed for five years and as many as six trading companies were listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results show that partially or simultaneously tax planning and leverage have no effect on earnings management

Keywords: Tax Planning, Leverage, Earnings Management

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada kedua orang tua saya, ayahanda Ikhwan dan ibunda tercinta saya Ridha Putriana yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang

serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof Zulia Hanum, S.E. M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dian Yustriawan, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap sekripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Septmber 2022

Penulis

DINI RIWANTIKA
NPM:1805170001

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB 2: KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Uraian Teoritis	8
2.1.1 Manajemen Laba	8
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Laba	8
2.1.1.2 Model Model Manajemen Laba	9
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba	10
2.1.1.4 Pengukuran Manajemen Laba	11
2.1.2 Perencanaan Pajak	12
2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak	12
2.1.2.2 Tujuan Perencanaan Pajak	13
2.1.2.3 Motivasi Perencanaan Pajak	14
2.1.2.4 Strategi Perencanaan Pajak	15
2.1.2.5 Pengukuran Perencanaan Pajak	16
2.1.3 <i>Leverage</i>	17
2.1.4 <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
2.1.4.1 Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i>	18
2.1.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i>	19
2.1.4.4 Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i>	21
2.2 Kerangka Konseptual	21
2.3 Hipotesis	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	26

3.2 Defenisi Operasional Variabel	26
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.4 Populasi dan Sampel	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	30

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	41
4.1.1 Deskripsi Data Profitabilitas	41
4.1.2 Deskripsi Data Pajak Tangguhan	42
4.1.3 Deskripsi Data Solvabilitas	44
4.2 Analisis Data	45
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	45
4.2.2 Uji Regresi Linier Berganda	48
4.2.3 Uji Hipotesis	50
4.2.4 Uji Determinasi	52
4.2.5 Pembahasan	53

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
5.3 Keterbatasan Penelitian	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimumkan keputusannya. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya ini dikenal istilah manajemen laba (*earnings management*) (Dwiarti & Hasibuan, 2019).

Manajemen laba menurunkan nilai informasi dalam laporan keuangan yang membantu komunikasi di antara investor, pemegang saham dan publik. Praktik manajemen laba merusak nilai informasi yang mengarahkan pengguna laporan keuangan ke keputusan ekonomi yang tidak akurat. Hal ini berdampak pada keandalan dan kredibilitas informasi akuntansi yang tersaji pada laporan keuangan (Sari & Khafid, 2020)

Praktik manajemen laba digunakan manajemen untuk tujuan memperbaiki laba di dalam perusahaan guna laporan keuangan menjadi lebih baik sehingga sesuai dengan kebijakannya. Kebijakan manajemen laba ini dijelaskan guna memberikan sinyal yang baik atau sinyal positif kepada para investor maupun pasar mengenai perusahaan yang dikelola selama beberapa periode (Tsaqif & Agustiningsih, 2021)

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan daerah yang dipungut dari masyarakat daerah yang dapat dipaksakan penagihannya (Nainggolan, 2018). Menurut (Lubis, 2019) pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara yang memberikan pemasukan terbesar bagi negara Republik Indonesia. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 1 yang menjelaskan bahwa pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak (Hanum, 2018).

Ada beberapa faktor pendorong manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah perencanaan pajak dan profitabilitas. Perencanaan pajak (*tax planning*) dilakukan untuk memaksimalkan laba setelah pajak (*after tax return*), dengan memanfaatkan peluang atau kesempatan dalam ketentuan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan perlakuan yang berbeda atas objek yang secara ekonomi hakikatnya sama, atau dengan kata lain memanfaatkan Perbedaan tarif pajak (*tax rated*) dan Perbedaan perlakuan atas objek pajak sebagai dasar pengenaan Pajak (*tax based*) *loophole*, *shelters*, *havens* (Suandy, 2011). Dengan adanya keinginan pihak manajemen untuk menekan dan membuat beban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajak. Upaya untuk meminimalkan beban pajak ini sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*) atau *tax sheltering* (Aditama & Purwaningsih, 2013)

Variabel berikutnya yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah leverage. Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang (Dwiarti & Hasibuan, 2019).

Modal dapat berasal dari pemilik ataupun modal asing yang disebut hutang. Peningkatan total hutang perusahaan menandakan bahwa perusahaan kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhannya. Sehingga perusahaan memilih hutang sebagai alternatif tersedianya sumber modal. Dengan meningkatnya hutang, berarti modal kerja perusahaan meningkat sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasional nya serta memenuhi kebutuhannya. Dengan meningkatnya kegiatan operasional maka pendapatan yang dihasilkan pun meningkat (Jufrizen et al , 2019).

Debt to equity ratio merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka makin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham (Hery, 2018). Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur), (Jufrizen & Fatin, 2020)

Berikut ini adalah data Manajemen Laba, Perencanaan Pajak dan *leverage* pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Tabel I.1 Data Manajemen Laba, Perencanaan Pajak dan *Leverage* Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Kode Perusahaan	Tahun	Manajemen Laba	Perencanaan Pajak	<i>Leverage</i>
ACES	2016	0.04	0.20	0.22
	2017	0.02	0.19	0.26
	2018	0.05	0.23	2.56
	2019	0.01	0.74	0.04
	2020	-0.06	0.80	0.39
AMRT	2016	0.02	0.56	2.68
	2017	-0.06	0.75	3.17
	2018	0.06	0.54	2.68
	2019	0.07	0.36	2.49
	2020	-0.01	0.35	2.40
CSAP	2016	0.02	0.32	2.00
	2017	0.01	0.93	2.22
	2018	0.01	0.94	1.98
	2019	-0.01	0.96	2.34
	2020	0.01	0.97	0.27
ERAA	2016	0.01	0.51	1.18
	2017	0.02	0.42	1.39
	2018	0.11	0.41	1.63
	2019	-0.11	0.31	0.96
	2020	0.06	0.27	0.97
MIDI	2016	0.06	0.54	3.76
	2017	-0.10	0.69	4.29
	2018	0.05	0.61	0.36
	2019	0.04	0.56	3.09
	2020	0.01	0.56	3.24
RANC	2016	0.07	0.20	0.67
	2017	0.01	0.20	0.75
	2018	0.02	0.17	0.79
	2019	0.01	0.13	0.74
	2020	0.04	0.19	1.42

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Manajemen laba sebagai suatu intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Maksud

dari intervensi di sini adalah upaya yang dilakukan oleh manajer untuk mempengaruhi informasi- informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholders* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Sering kali proses ini mencakup mempercantik laporan keuangan (*fashioning accounting reports*), terutama angka yang paling bawah, yaitu laba (Aditama & Purwaningsih, 2013)

Dari tabel 1.1 diatas juga dapat dilihat bahwa perencanaan pajak pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan dan manajemen laba mengalami peningkatan. Menurut (Fajri, 2013) pajak yang ditanggung merupakan suatu elemen biaya yang mengurangi laba perusahaan karena semakin tinggi pajak yang ditanggung oleh suatu perusahaan berarti semakin kecil pula laba yang akan didapatkan perusahaan tersebut, sehingga timbul upaya meminimalkan pajak yang sering disebut perencanaan pajak

Dari tabel 1.1 diatas juga dapat dilihat bahwa *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dan manajemen laba mengalami peningkatan. Perusahaan, sebaiknya besar hutang yang dimiliki perusahaan tidak boleh melebihi aktiva dan modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin rendah tinggi *leverage* maka akan perusahaan akan melakukan manajemen laba karena investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki rasio hutang rendah, sebab tingkat keamanan dananya lebih aman dan semakin besar kemungkinan perusahaan akan membagikan devidennya kepada para pemegang saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Luhglatno & Novius, 2019) dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, pada penelitian ini menggunakan perusahaan dagang sebagai sampel penelitian sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen sebagai sampel, pada penelitian ini menggunakan tahun 2016-2020 sebagai observasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan tahun 2014-2017 sebagai observasi.

Dengan berdasarkan pada uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Perencanaan Pajak dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen Laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan
2. Perencanaan pajak perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan
3. *Leverage* perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini penulis memberikan batasan masalah hanya pada perencanaan pajak yang menggunakan *Effective Tax Rate*. *Leverage* yang menggunakan *Debt to Equity Ratio* yang menjadi variabel independen (bebas) dan dalam penelitian ini di ukur dengan manajemen laba sebagai variabel dependen (terikat) serta objek penelitian pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 6 perusahaan periode 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2016 hingga tahun 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Perencanaan pajak dan *Leverage* berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Perencanaan pajak dan *Leverage* secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang manajemen ekonomi. khususnya dalam bidang manajemen keuangan dalam mengelola laba dan pajak perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan
2. Manfaat Praktis. penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Laba

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Laba

Laba yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, Informasi tentang laba sebagaimana dinyatakan dalam *Statement Of Financial Accounting Concept* (SFAC) nomor 2 merupakan unsur utama dalam laporan keuangan dan berperan penting bagi pihak-pihak yang menggunakannya karena memiliki nilai prediktif, Hal inilah yang membuat pihak manajemen berusaha untuk melakukan tindakan manajemen laba agar kinerja perusahaan tampak baik oleh pihak eksternal,

Menurut (Sulistiyanto, 2014), Manajemen laba didefinisikan sebagai berikut: Upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan,

Menurut (Fahmi, 2014) manajemen laba didefinisikan sebagai berikut: *Earnings managemen* (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*), Tindakan earnings management sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya,

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dilakukan secara sengaja, dalam batasan

untuk mengarah pada suatu tingkat laba yang diinginkan, Tindakan ini merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

2.1.1.2 Model Model Manajemen Laba

Ada beberapa bentuk manajemen laba menurut (Sulistyanto, 2010), adalah sebagai berikut:

1. *Taking a bath*
2. *Income minimization*
3. *Income maximization*
4. *Income smoothing*

Adapun penjelasan dari bentuk-bentuk manajemen laba di atas adalah sebagai berikut :

1. *Taking a bath*

Dalam bentuk jika manajemen harus melaporkan kerugian, maka manajemen akan melaporkan dalam jumlah besar, Dengan tindakan ini manajemen berharap dapat meningkatkan laba yang akan datang dan kesalahan kerugian piutang perusahaan dapat dilimpahkan ke manajemen lama, jika terjadi pergantian manajer,

2. *Income minimization* (menurunkan laba)

Upaya perusahaan mengatur agar laba periode berjalan menjadi lebih rendah daripada laba sesungguhnya, Upaya ini dilakukan dengan mempermainkan pendapatan periode berjalan menjadi lebih rendah daripada pendapatan

sesungguhnya dan atau biaya periode berjalan menjadi lebih besar daripada biaya sesungguhnya,

3. *Income maximization* (meningkatkan laba)

Dilakukan pada saat laba menurun dengan cara memindahkan beban ke masa mendatang, Tindakan atas *income maximization* bertujuan untuk melaporkan net income yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar, Pola ini dilakukan oleh perusahaan yang melakukan pelanggaran perjanjian hutang,

4. *Income smoothing*

Dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil

2.1.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba

Secara akuntansi ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu perusahaan berani melakukan *earnings management*, Menurut (Fahmi, 2014) ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu perusahaan berani melakukan *earnings management* (manajemen laba) yaitu:

1. Standar akuntansi keuangan (SAK) memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk memilih prosedur dan metode akuntansi untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda, seperti mempergunakan metode LIFO dan FIFO dalam menetapkan harga pokok persediaan, metode depresiasi aktiva tetap dan sebagainya,
2. SAK memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen dapat menggunakan judgement dalam menyusun estimasi,

3. Pihak manajemen perusahaan berkesempatan untuk merekayasa transaksi dengan cara menggeser pengukuran biaya dan pendapatan,

Faktor lain timbulnya manajemen laba adalah hubungan yang bersifat asimetris informasi yang pada awalnya didasarkan karena *conflict of interest* antara agent dan parsial, Agent adalah manajemen perusahaan (internal) dan parsial adalah komisaris perusahaan (eksternal), Pihak parsial disini adalah tidak hanya komisaris perusahaan tetapi juga termasuk kreditur, pemerintah dan lainnya.

2.1.1.4 Pengukuran Manajemen Laba

Praktek manajemen laba dalam perusahaan merupakan hal yang logis karena fleksibilitas akuntansi memungkinkan manajer dalam mengetahui pelaporan, Dalam melakukan penelitian untuk mengungkapkan adanya praktik manajemen laba, ada beberapa proksi yang digunakan untuk mengevaluasi manajemen,

Salah satu pendekatan dalam menentukan perilaku manajemen laba pada perusahaan adalah pendekatan distribusi laba, Pendekatan distribusi laba mengidentifikasi batas pelaporan laba dan menemukan bahwa perusahaan yang berada di bawah pelaporan laba akan berusaha melewati batas tersebut,

Adapun rumus pendekatan distribusi laba yaitu (Philips, et al 2013):

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

ΔE = Perubahan Laba

E_{it} = Laba perusahaan i tahun t

E_{it-1} = Laba perusahaan i tahun t-1

MVE_{t-1} = market value of equity perusahaan i pada tahun t -1

2.1.2 Perencanaan Pajak

2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak

Definisi perencanaan pajak (*Tax Planning*) menurut (Resmi, 2013) dapat diartikan sebagai berikut: Upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghemat pajak dengan cara mengatur perhitungan penghasilan yang lebih kecil yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan

Pengertian perencanaan pajak yang dikemukakan oleh (Anwar, 2017) adalah sebagai berikut: perencanaan pajak adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

Menurut (Suandy, 2011) pengertian perencanaan pajak adalah: Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Sedangkan menurut (Bahmid & Wahyudi, 2018) Pajak adalah prestasi kepada pemerintah yang terutang melalui norma-norma umum, dan yang dapat dipaksakan, tanpa adanya kontraprestasi yang dapat ditunjukkan secara individual; maksudnya adalah untuk membiayai pengeluaran pemerintah.

Menurut (Hanum, 2018) Pajak adalah kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan kekas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan

perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari Negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan

Jadi, pada dasarnya perencanaan pajak adalah usaha wajib pajak untuk mencapai efisiensi pembayaran beban pajak dengan meminimalisasi pembayaran beban pajak dengan tidak melanggar ketentuan yang telah ditetapkan dalam peraturan perpajakan atau undang-undang perpajakan.

2.1.2.2 Tujuan Perencanaan Pajak

Tujuan dari perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (*tax burden*) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (*after tax return*), karena pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali (Suandy, 2011)

Menuut (Anwar, 2013) mengemukakan bahwa secara umum tujuan pokok dari perencanaan pajak adalah sebagai berikut:

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup perpajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan.
2. Memaksimalkan laba setelah pajak
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus

4. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan, yang antara lain meliputi:

(1) mematuhi segala ketentuan administratif, sehingga terhindar dari pengenaan sanksi, baik sanksi administratif maupun pidana, seperti bunga, kenaikan denda, dan hukum kurungan atau penjara

(2) melaksanakan secara efektif segala ketentuan undang-undang perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian, dan fungsi keuangan, seperti pemotongan dan pemungutan pajak (PPH pasal 21, pasal 22, dan pasal 23).

2.1.2.3 Motivasi Perencanaan Pajak

Menurut (Suandy, 2011) motivasi yang mendasari dilakukannya suatu perencanaan pajak umumnya bersumber dari tiga unsur perpajakan, yaitu:

1. Kebijakan perpajakan (*Tax Policy*).

Kebijakan perpajakan merupakan alternative bagi berbagai sasaran yang hendak di tuju dalam sistem perpajakan. Dari berbagai aspek kebijakan pajak, terdapat faktor-faktor yang mendorong dilakukannya suatu perencanaan pajak, diantaranya: jenis pajak yang akan dipungut, subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, dan prosedur pembayaran pajak.

2. Undang-undang perpajakan (*Tax Law*)

Kenyataan menunjukkan bahwa dimanapun tidak ada undang-undang yang mengatur setiap permasalahan secara sempurna. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan lain (Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri Keuangan, dan Keputusan Direktur Jenderal pajak). Tidak jarang ketentuan pelaksanaan

tersebut bertentangan dengan undang-undang itu sendiri karena disesuaikan dengan kepentingan pembuat kebijakan dalam mencapai tujuan lain yang ingin dicapai. Akibatnya terbuka celah bagi wajib pajak untuk menganalisis kesempatan tersebut dengan cermat untuk perencanaan pajak yang baik.

3. Administrasi perpajakan (*Tax Administration*)

Secara umum motivasi dilakukannya perencanaan pajak adalah untuk memaksimalkan data setelah pajak karena pajak ikut mempengaruhi pengambilan keputusan atas suatu tindakan dalam operasi perusahaan untuk melakukan investasi melalui analisis yang cermat dan pemanfaatan peluang.

2.1.2.4 Strategi Perencanaan Pajak

Menurut (Suandy, 2011) ada beberapa strategi dalam melakukan perencanaan pajak yaitu:

1. *Tax Saving*

Tax saving adalah upaya untuk mengefisienkan beban pajak melalui pemilihan alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.

2. *Tax Avoidance*

Tax avoidance adalah upaya mengefisienkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak.

3. Penundaan/Penggeseran Pembayaran Pajak

Penundaan/penggeseran kewajiban pajak dapat dilakukan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku.

4. Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperkenankan

Wajib pajak seringkali kurang mendapat informasi mengenai pembayaran yang dapat dikreditkan. Sebagai contoh: PPh pasal 22 atas pembelian solar dari Pertamina yang bersifat final jika pembeliannya perusahaan yang bergerak di bidang penyaluran migas.

5. Menghindari Pemeriksaan Pajak dengan Cara Menghindari Lebih Bayar
Menghindari pemeriksaan pajak dapat dilakukan dengan mengajukan pengurangan pembayaran angsuran PPh pasal 25 ke KPP yang bersangkutan, apabila berdasarkan estimasi dalam tahunan pajak yang bersangkutan akan terjadi kelebihan pembayaran pajak. Selain itu dapat juga mengajukan permohonan pembebasan PPh pasal 22 impor apabila perusahaan melakukan impor.
6. Menghindari Pelanggaran Terhadap Peraturan Perpajakan
Menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan dapat dilakukan dengan cara menguasai peraturan perpajakan.

2.1.2.5 Pengukuran Perencanaan Pajak

Pengukuran perencanaan pajak dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiskal (Sandy & Lukviarman, 2015). *Effective Tax Rate* (Tarif Pajak Efektif) dihitung dengan cara membagi laba setelah beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan.

Adapun rumus untuk menghitung Tarif efektif pajak menurut (Sandy dan Lukviarman, 2015) adalah sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.1.3 Leverage

Rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang disimpan dari kreditur perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2016) “rasio solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu.

Menurut Harahap (2014) rasio solvabilitas atau leverage rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Salah satu cara untuk mengukur *leverage* menggunakan rasio *debt to equity ratio*

2.1.4 Debt to Equity Ratio

2.1.4.1 Pengertian Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan jumlah hutang dengan ekuitas. Jika semakin tinggi rasio ini semakin tinggi pula resiko kebangkrutan perusahaan tersebut.

Menurut (Kasmir, 2017) mengatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang. Termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (Kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata

lain. rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang”.

Menurut (Alpi, 2018) “*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang”.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi.

Menurut (Kasmir, 2017) berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* :

1. Untuk mengetahui posisi-posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Kreditor);
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk memiliki keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang;
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijaminakan hutang jangka panjang;

7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan di tagih. terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu manfaat *Debt to Equity Ratio* menurut (Kasmir, 2017) adalah:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal sendiri;
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang;
5. Untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang;
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman modal sendiri.

2.1.4.3 Faktor- faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Besar-kecilnya rasio *Debt to Equity Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba (*Return On Asset*) perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan. Karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi.

Ratio ini menggambarkan perbandingan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* menurut (Brigham & Houston, 2014) adalah sebagai berikut :

1. *Profitabilitas*

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang relative kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan yang mempunyai profit tinggi, akan menggunakan hutang dalam jumlah rendah dan sebaliknya.

2. *Likuiditas*

Rasio *Likuiditas* adalah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

3. Struktur Aktiva

Struktur Aktiva menggambarkan sebagai jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value or Assets*).

4. *Price Earning Ratio Price Earning Ratio*

Merupakan perbandingan harga suatu saham (*Market Price*) dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan.

5. Pertumbuhan Perusahaan

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk

membelanjai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang.

6. *Operating Leverage*

Atau leverage operasi adalah penggunaan aktiva atau operasi perusahaan yang disertai dengan biaya tetap

Sedangkan menurut (Kasmir, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi

Debt to Equity Ratio adalah :

1. Total utang

Merupakan kewajiban perusahaan karena adanya pembelian barang yang pembayarannya secara kredit (angsuran). Artinya perusahaan membeli barang dagangan yang pembayarannya dilakukan dimasa yang akan datang. Biasanya uang dagang ini memiliki jangka waktu pembayarannya maksimal atau paling lama satu tahun atau sesuai perjanjian.

2. Total Ekuitas

Merupakan setoran modal dari pemilik perusahaan dalam bentuk jumlah tertentu. Artinya. keseluruhan saham yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah dijual dan uangnya harus disetor sesuai dengan aturan yang berlaku.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang salah satunya dapat melihat *Debt to Equity Ratio* (DER). karena mencerminkan besarnya proporsi antara total hutang (*total debt*) dengan total modal (*total equity*). *Total Debt* merupakan total liabilitas (baik utang jangka pendek maupun jangka panjang). Sedangkan *Total Equity* merupakan total modal sendiri (total saham yang disetor dan laba ditahan) yang dimiliki perusahaan.

Rumus *Debt to Equity ratio* menurut (Hery, 2018) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti, Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas, Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Perusahaan selalu menginginkan jumlah biaya yang menjadi tanggungannya kecil agar perusahaan bisa memperoleh laba sesuai dengan harapan perusahaan. Perencanaan pajak dilakukan dengan cara menekankan seminimal mungkin pembayaran pajak agar laba perusahaan dapat meningkat. Cara yang ditempuh manajemen untuk meminimalkan pembayaran pajak tersebut merupakan tindakan manajemen laba.

Perencanaan pajak dan merujuk kepada proses merekayasa usaha transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam ketentuan perpajakan. Sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan laba perusahaan dengan cara melakukan perencanaan pajak tanpa melanggar Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia untuk dapat memperoleh keuntungan pajak.

Sebuah perusahaan tentu menginginkan pembayaran pajak yang rendah, sehingga manajer dituntut untuk mencari cara agar dapat meminimalkan beban

pajaknya agar pembayaran pajak dapat dibayar serendah mungkin tetapi laba yang diperoleh perusahaan tersebut dapat optimal

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setyawan, Wulandari, & Widyaningrum, 2021) (E. R. Dewi, Nuraina, & Amah, 2017) menyatakan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.2.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang (Dwiarti & Hasibuan, 2019).

Leverage merupakan rasio pengelolaan hutang yang mencerminkan seberapa besar operasional perusahaan dibiayai menggunakan hutang. Kreditur melihat leverage sebagai tingkat keamanan dalam mengembalikan dana pinjaman jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Semakin tinggi rasio leverage semakin tinggi risiko perusahaan dalam membayar kewajibannya.

Merujuk pada teori sinyal, dimana perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan yang dikelolanya dan akan terdorong untuk mempublikasikan informasi tersebut untuk menarik para calon investornya. *Leverage* dapat menjadi sinyal untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya baik jangka panjang ataupun jangka pendek. Sehingga tingkat *leverage* yang tinggi diduga akan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal dikarenakan kreditur akan memberikan pengawasan yang tinggi untuk perusahaan yang berisiko tinggi. Agar kreditur mendapatkan

kepercayaan bahwa perusahaan tidak akan dilikuidasi dan mampu membayar hutang hutangnya.

Hasil penelitian (Lestari & Murtanto, 2017) dan (P. P. E. R. Dewi & Wirawati, 2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2.2.3 Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

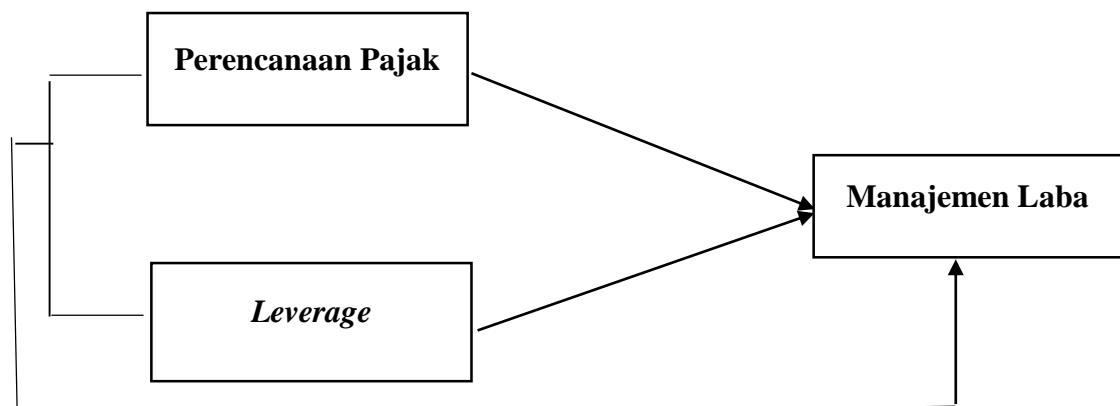
Manajemen laba menurunkan nilai informasi dalam laporan keuangan yang membantu komunikasi di antara investor, pemegang saham dan publik. Praktik manajemen laba merusak nilai informasi yang mengarahkan pengguna laporan keuangan ke keputusan ekonomi yang tidak akurat. Hal ini berdampak pada keandalan dan kredibilitas informasi akuntansi yang tersaji pada laporan keuangan (Sari & Khafid, 2020)

Perencanaan pajak dan merujuk kepada proses merekayasa usaha transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam ketentuan perpajakan. Sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan laba perusahaan dengan cara melakukan perencanaan pajak tanpa melanggar Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia untuk dapat memperoleh keuntungan pajak.

Merujuk pada teori sinyal, dimana perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan yang dikelolanya dan akan terdorong untuk mempublikasikan informasi tersebut untuk menarik para calon investornya. *Leverage* dapat menjadi sinyal untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya baik jangka panjang ataupun jangka pendek. Sehingga

tingkat *leverage* yang tinggi diduga akan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal dikarenakan kreditur akan memberikan pengawasan yang tinggi untuk perusahaan yang berisiko tinggi. Agar kreditur mendapatkan kepercayaan bahwa perusahaan tidak akan dilikuidasi dan mampu membayar hutang hutangnya.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015)

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

1. Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Perencanaan Pajak dan *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*. pendekatan *assosiatif* adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif.

Menurut (Sugiyono. 2018) pendekatan *asosiatif* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih

Menurut (Sugiyono. 2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh Perencanaan pajak dan *Leverage* terhadap Manajemen laba.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau mempermudah pemahaman dalam membahas suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian maka terdapat tiga variabel penelitian. Berdasarkan hipotesis yang akan di uji. maka variable yang akan diteliti dalam penelitian ini

adalah variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat). Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi terikat tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Manajemen laba pada perusahaan adalah pendekatan distribusi laba, Pendekatan distribusi laba mengidentifikasi batas pelaporan laba dan menemukan bahwa perusahaan yang berada di bawah pelaporan laba akan berusaha melewati batas tersebut,

Adapun rumus pendekatan distribusi laba yaitu (Philips, et al 2013):

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{t-1}}$$

3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pajak (X1)

Efektivitas pembayaran pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan secara efektif. Perhitungan tarif pajak efektif perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus yang digunakan (Darmadi. 2013):

$$\text{Perencanaan Pajak} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Leverage (X2)

Debt to Equity Ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. Rumus *Debt to Equity ratio* menurut (Hery. 2018) yaitu sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokus pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A. Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan April 2022 sampai Agustus 2022. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Riset awal					■	■	■	■												
3	Pembuatan skripsi								■	■	■	■									
4	Bimbingan Skripsi											■	■	■	■						
5	Seminar Skripsi													■	■						
6	Riset														■	■					
7	Penyusunan Skripsi															■	■	■	■		
8	Bimbingan Sekripsi																	■	■		
9	Sidang Meja Hijau																			■	■

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membntuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 24 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2016-2020.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2016-2020.
3. Perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian
4. Perusahaan yang meyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2020.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfadia Trijaya Tbk
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
4	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
5	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
6	RANC	Supra Boga Lestari Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan. Total sampel sebanyak 6 perusahaan X 5 Tahun = 30 observasi pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. menurut (Juliandi, 2015) analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah regresi linear berganda:

3.5.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan Perencanaan pajak dan Profitabilitas terhadap manajemen laba periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (manajemen laba)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independent (Perencanaan pajak)

X_2 = Variabel independent (*Leverage*)

ϵ = Standart Error

Sebelum melakukan uji regresi berganda dilakukan uji persyaratan regresi yang disebut dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik. maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. (Juliandi, 2015). Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas. uji multi kolinearitas. uji heterokedastisitas.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi. variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data. maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal. jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0.05 ($\alpha = 5\%$)).

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan menurut (Juliandi. 2015) :

1. Jika nilai *tolerance* < 0.5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika nilai *tolerance* > 0.5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan menurut (Juliandi. 2015) adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang. melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas. sertatitik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f .

3.6.2.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$. artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$. artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

H₀ diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$. pada $\alpha = 5\%$. ds = n - k

H₀ ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

3.6.2.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat. serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fh= Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K= Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujian

Ho: $r_s = 0$. artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Ho : $r_s \neq 0$. artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika $-F_{hitung} < F_{tabel}$. maka berpengaruh signifikan

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. maka berpengaruh tidak signifikan.

3.6.3 Koefesien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

BAB 4 PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Manajemen Laba

Praktik manajemen laba digunakan manajemen untuk tujuan memperbaiki laba di dalam perusahaan guna laporan keuangan menjadi lebih baik sehingga sesuai dengan kebijakannya. Kebijakan manajemen laba ini dijelaskan guna memberikan sinyal yang baik atau sinyal positif kepada para investor maupun pasar mengenai perusahaan yang dikelola selama beberapa periode (Tsaqif & Agustiningih, 2021). Berikut data manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.1 Data Manajemen Laba

Kode	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	0.04	0.02	0.05	0.01	-0.06
AMRT	0.02	-0.06	0.06	0.07	-0.01
CSAP	0.02	0.01	0.01	-0.01	0.01
ERAA	0.01	0.02	0.11	-0.11	0.06
MIDI	0.06	-0.10	0.05	0.04	0.00
RANC	0.07	0.00	0.02	0.01	0.04

Sumber : Data diolah (2022)

Manajemen laba sebagai suatu intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Maksud dari intervensi di sini adalah upaya yang dilakukan oleh manajer untuk mempengaruhi informasi- informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholders* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Sering kali proses ini mencakup mempercantik laporan keuangan (*fashioning accounting reports*), terutama angka yang paling bawah, yaitu laba (Aditama & Purwaningsih, 2013)

4.1.2 Deskripsi Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) dilakukan untuk memaksimalkan laba setelah pajak (*after tax return*), dengan memanfaatkan peluang atau kesempatan dalam ketentuan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan perlakuan yang berbeda atas objek yang secara ekonomi hakikatnya sama, atau dengan kata lain memanfaatkan Perbedaan tarif pajak (*tax rated*) dan Perbedaan perlakuan atas objek pajak sebagai dasar pengenaan Pajak (*tax based*) *loophole*, *shelters*, *havens* (Suandy, 2011). Berikut data perencanaan pajak pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.2 Data Perencanaan Pajak

Kode	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	0.20	0.20	0.21	0.74	0.80
AMRT	0.56	0.75	0.54	0.36	0.35
CSAP	0.93	0.93	0.94	0.96	0.97
ERAA	0.51	0.42	0.42	0.31	0.27
MIDI	0.54	0.69	0.62	0.56	0.56
RANC	0.20	0.20	0.17	0.13	0.19

Sumber : Data diolah (2022)

pajak yang ditanggung merupakan suatu elemen biaya yang mengurangi laba perusahaan karena semakin tinggi pajak yang ditanggung oleh suatu perusahaan berarti semakin kecil pula laba yang akan didapatkan perusahaan tersebut, sehingga timbul upaya meminimalkan pajak yang sering disebut perencanaan pajak

4.1.3 Deskripsi Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi

termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang (Dwiarti & Hasibuan, 2019). Berikut data *leverage* pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.3 Data *Leverage*

Kode	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	0.22	0.26	0.26	0.25	0.39
AMRT	2.68	3.17	2.68	2.49	2.40
CSAP	2.00	2.22	1.98	2.34	2.71
ERAA	1.18	1.39	1.63	0.96	0.97
MIDI	3.76	4.29	3.59	3.09	3.24
RANC	0.67	0.75	0.79	0.74	1.42

Sumber : Data diolah (2022)

Perusahaan dengan besar hutang yang dimiliki perusahaan tidak boleh melebihi aktiva dan modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin rendah tinggi *leverage* maka akan perusahaan akan melakukan manajemen laba karena investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki rasio hutang rendah, sebab tingkat keamanan dananya lebih aman dan semakin besar kemungkinan perusahaan akan membagikan devidennya kepada para pemegang saham

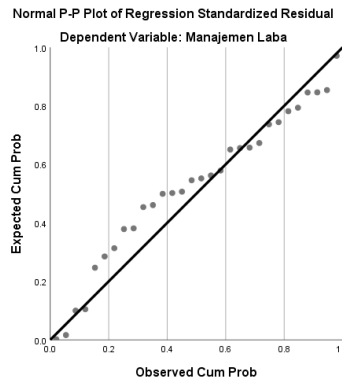
4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu *Excet*, Sig. lebih kecil dari 0,05 (*Asymp*, Sig. < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0160000
	Std. Deviation	.01500770
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.082
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel perencanaan pajak, *leverage* dan manajemen laba telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas *asymp sig* lebih dari 0,05 yaitu $0,200 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *asymp sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *asymp sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variances Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 0,10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perencanaan Pajak	.935	1.070
	Leverage	.935	1.070

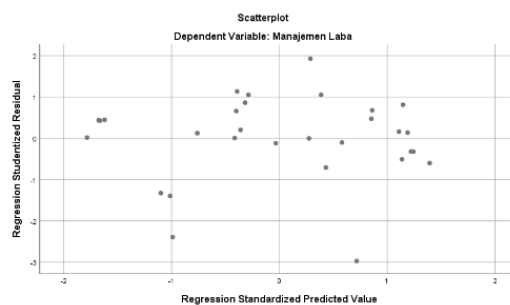
a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa Variabel perencanaan pajak memiliki nilai tolerance sebesar $0.935 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.070 < 10$. Variabel *leverage* memiliki nilai tolerance sebesar $0.935 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.070 < 10$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam penelitian ini.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (*Diagram Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00
Gambar 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen, dan satu variabel dependen.

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.045	.020		2.212	.036
	Perencanaan Pajak	-.055	.034	-.301	-1.592	.123
	Leverage	-.001	.008	-.035	-.187	.853

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 0.045
2. Perencanaan Pajak = -0.055
3. *Leverage* = -0.001

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 0.045 - 0.055_1 - 0.001_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 0.045 dengan tanda negatif menunjukkan bahwa jika independen yaitu

perencanaan pajak dan *leverage* dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka manajemen laba (Y) adalah sebesar 0.045

2. Perencanaan Pajak mempunyai koefisien regresi sebesar -0.055 menyatakan bahwa apabila perencanaan pajak ditingkatkan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai manajemen laba akan menurun sebesar 0.055
3. *Leverage* mempunyai koefisien regresi sebesar -0.001 menyatakan bahwa apabila *leverage* ditingkatkan (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai manajemen laba akan menurun sebesar 0.001

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.045	.020		2.212	.036
	Perencanaan Pajak	-.055	.034	-.301	-1.592	.123
	Leverage	-.001	.008	-.035	-.187	.853

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap manajemen laba. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 50 - 3 = 47$ adalah 2.048 $t_{hitung} = -1.592$ dan $t_{tabel} = 2.048$

H_0 diterima jika $-2.048 \leq t_{hitung} \leq 2.048$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 2.048$, atau $-t_{hitung} < -2.048$

Nilai t_{hitung} untuk variabel perencanaan pajak adalah -1.592 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.048 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan profitabilitas sebesar $0.123 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap manajemen laba. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 50 - 3 = 47$ adalah 2.048 $t_{hitung} = -0.187$ dan $t_{tabel} = 2.048$

H_0 diterima jika $-2.048 \leq t_{hitung} \leq 2.048$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 2.048$, atau $-t_{hitung} < -2.048$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *leverage* adalah -0.187 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.048 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan

nilai signifikan profitabilitas sebesar $0.853 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.003	1.455	.251 ^b
	Residual	.061	27	.002		
	Total	.067	29			
a. Dependent Variable: Manajemen Laba						
b. Predictors: (Constant), Leverage, Perencanaan Pajak						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{\text{tabel}} = 30 - 2 - 1 = 27$$

$$f_{\text{hitung}} = 1.455 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 3.35$$

Kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika : } -3.35 \leq f_{\text{hitung}} \leq 3.35, \text{ untuk } \alpha = 5\%$$

$$H_0 \text{ ditolak jika : } f_{\text{hitung}} > 3.35 \text{ atau } -f_{\text{hitung}} < -3.35 \text{ untuk } \alpha = 5\%$$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 1.455 dengan tingkat signifikan sebesar 0.251. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.35. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ ($1.455 < 3.35$) artinya H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak

dan leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba Pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.312 ^a	.097	.030	.04737	2.876
a. Predictors: (Constant), Leverage, Perencanaan Pajak					
b. Dependent Variable: Manajemen Laba					

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.312 \times 100\%$$

$$= 31.2 \%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.312 yang berarti 31.2 % dan hal ini menyatakan bahwa variabel perencanaan pajak dan *leverage* sebesar 31.2% untuk mempengaruhi variabel manajemen laba Selanjutnya selisih $100\% - 31.2\% = 68.8\%$. hal ini menunjukkan 68.8% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian manajemen laba

4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama

yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.5.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama memperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel perencanaan pajak adalah -1.592 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.048 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan profitabilitas sebesar $0.123 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan selalu menginginkan jumlah biaya yang menjadi tanggungannya kecil agar perusahaan bisa memperoleh laba sesuai dengan harapan perusahaan. Perencanaan pajak dilakukan dengan cara menekankan seminimal mungkin pembayaran pajak agar laba perusahaan dapat meningkat. Cara yang ditempuh manajemen untuk meminimalkan pembayaran pajak tersebut merupakan tindakan manajemen laba.

Perencanaan pajak dan merujuk kepada proses merencanakan usaha transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam ketentuan perpajakan. Sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan laba perusahaan dengan cara melakukan perencanaan pajak tanpa melanggar Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia untuk dapat memperoleh keuntungan pajak.

Sebuah perusahaan tentu menginginkan pembayaran pajak yang rendah, sehingga manajer dituntut untuk mencari cara agar dapat meminimalkan beban

pajaknya agar pembayaran pajak dapat dibayar serendah mungkin tetapi laba yang diperoleh perusahaan tersebut dapat optimal

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyawan, Wulandari, & Widyaningrum, 2021) (E. R. Dewi, Nuraina, & Amah, 2017) menyatakan perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.3.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua memperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *leverage* adalah -0.187 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.048 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan profitabilitas sebesar $0.853 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang (Dwiarti & Hasibuan, 2019).

Leverage merupakan rasio pengelolaan hutang yang mencerminkan seberapa besar operasional perusahaan dibiayai menggunakan hutang. Kreditur melihat leverage sebagai tingkat keamanan dalam mengembalikan dana pinjaman jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Semakin tinggi rasio leverage semakin tinggi risiko perusahaan dalam membayar kewajibannya.

Merujuk pada teori sinyal, dimana perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan yang dikelolanya dan akan terdorong untuk mempublikasikan informasi tersebut untuk menarik para calon investornya. *Leverage* dapat menjadi sinyal untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya baik jangka panjang ataupun jangka pendek. Sehingga tingkat *leverage* yang tinggi diduga akan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal dikarenakan kreditur akan memberikan pengawasan yang tinggi untuk perusahaan yang berisiko tinggi. Agar kreditur mendapatkan kepercayaan bahwa perusahaan tidak akan dilikuidasi dan mampu membayar hutang hutangnya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Murtanto, 2017) dan (P. P. E. R. Dewi & Wirawati, 2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2.3.2 Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga memperoleh nilai f_{hitung} sebesar 1.455 dengan tingkat signifikan sebesar 0.251. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3.35. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($1.455 < 3.35$) artinya H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak dan leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba Pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Manajemen laba menurunkan nilai informasi dalam laporan keuangan yang membantu komunikasi di antara investor, pemegang saham dan publik. Praktik manajemen laba merusak nilai informasi yang mengarahkan pengguna

laporan keuangan ke keputusan ekonomi yang tidak akurat. Hal ini berdampak pada keandalan dan kredibilitas informasi akuntansi yang tersaji pada laporan keuangan (Sari & Khafid, 2020)

Perencanaan pajak dan merujuk kepada proses merekayasa usaha transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam ketentuan perpajakan. Sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan laba perusahaan dengan cara melakukan perencanaan pajak tanpa melanggar Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia untuk dapat memperoleh keuntungan pajak.

Merujuk pada teori sinyal, dimana perusahaan memiliki informasi yang lebih baik mengenai kondisi perusahaan yang dikelolanya dan akan terdorong untuk mempublikasikan informasi tersebut untuk menarik para calon investornya. *Leverage* dapat menjadi sinyal untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya baik jangka panjang ataupun jangka pendek. Sehingga tingkat *leverage* yang tinggi diduga akan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal dikarenakan kreditur akan memberikan pengawasan yang tinggi untuk perusahaan yang berisiko tinggi. Agar kreditur mendapatkan kepercayaan bahwa perusahaan tidak akan dilikuidasi dan mampu membayar hutang hutangnya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Data yang diperoleh maupunn analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh perencanaan pajak, *leverage* Terhadap manajemen laba Pada Perusahaan dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Perencanaan pajak dan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan dagang yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan hedaknya agar lebih mampu meningkatkan laba yang dimilikinya dengan meningkatkan penjualan agar mendapatkan laba yang besar sehingga berdampak pada reputasi perusahaan
2. Pihak manajemen diharapkan agar mengontrol hutang setiap tahunnya, karena semakin besar hutang yang dikeluarkan akan berdampak dengan rendahnya reputasi perusahaan

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi reputasi perusahaan serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2013). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Nonmanufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MODUS*, 26(1), 33–50.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Current Ratio Terhadap Return ON Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding The National Conference on Management and Business (NCMAB)*, 158–175.
- Anwar, S. (2017). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Assets, Total Assets Turnover, dan Price Earnings Ratio Terhadap Earning Per Share Perusahaan Manufaktur periode 2013-2015. *Simki-Economic*, 3(1), 1–14.
- Bahmid, N. S., & Wahyudi, H. (2018). Pengaruh Pemungutan Pajak Hotel dan Pajak Hiburan Terhadap Peningkatan Asli Daerah Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18(1), 14–26.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, E. R., Nuraina, E., & Amah, N. (2017). Pengaruh Tax Planing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 854–881.
- Dewi, P. P. E. R., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 505–533.
- Dwiarti, R., & Hasibuan, A. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 21–33.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajri, S. N. (2013). *Kualitas Pelaporan Keuangan :Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanum, Z. (2018). Analisis Penyampaian SPT Masa dan Jumlah Wajib Pajak Badan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Di KPP Pratama Medan Belawan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 18(2), 123–133.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Jufrizen, J., Sari, M., Radiman, R., Muslih, M., & Putri, A. M. (2019). Pengaruh

Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lestari, E., & Murtanto, M. (2017). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, 17(2), 97–116.

Lubis, H. Z. (2019). Pengaruh Modernisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Studi Empiris Pada KPP Pratama Medan Petisah). *Festival Riset Ilimiah Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 65–72.

Luhglatno, L., & Novius, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(4), 235–252.

Nainggolan, E. P. (2018). Analisis Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Prosiding The National Conferences Management and Business (NCMAB)*, 546–560.

Resmi, S. (2013). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *JAAI: Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 1–12.

Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 222–231.

Setyawan, W., Wulandari, S., & Widyaningrum, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba: The Effect of Tax Planning, Deferred Tax Expenses, and Profitability on Earning Management. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(2), 169–178.

Suandy, E. (2011). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sulistyanto, S. (2014). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo Monoratam.

Tsaqif, B. M., & Agustiningsih, W. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 2(1), 53–65.

Kode	Laba Bersih					2020
	2015	2016	2017	2018	2019	
ACES	584873	706150	780686	976273	1023636	731310
AMRT	464204	553835	257735	648426	1138888	1088477
CSAP	43021	74636	89022	89609	68480	60817
ERAA	229811	261720	347149	889340	325583	671172
MIDI	140511	196043	102812	159154	203070	200273
RANC	9459	39554	37685	49966	55464	76002

Kode	Manajemen Laba				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	0.04	0.02	0.05	0.01	-0.06
AMRT	0.02	-0.06	0.06	0.07	-0.01
CSAP	0.02	0.01	0.00	-0.01	0.00
ERAA	0.01	0.02	0.11	-0.11	0.06
MIDI	0.06	-0.10	0.05	0.04	0.00
RANC	0.07	0.00	0.02	0.01	0.04

Kode	Beban Pajak				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	174439	189975	252738	2863454	2927871
AMRT	718345	779232	754934	651514	579940
CSAP	1024694	1243974	1448578	1734306	1911950
ERAA	271829	252900	638152	147136	246144
MIDI	225867	230354	254416	260281	256312
RANC	10153	9424	9911	8574	18282

Kode	Laba Kotor				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	880589	970661	1229011	3887090	3659181
AMRT	1272180	1036967	1403360	1790402	1668417
CSAP	1099330	1332996	1538187	1802786	1972767
ERAA	533549	600049	1527492	472719	917316
MIDI	421910	333166	413570	463351	456585
RANC	49707	47109	59877	64038	94284

Kode	ETR				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	0.20	0.20	0.21	0.74	0.80
AMRT	0.56	0.75	0.54	0.36	0.35
CSAP	0.93	0.93	0.94	0.96	0.97
ERAA	0.51	0.42	0.42	0.31	0.27
MIDI	0.54	0.69	0.62	0.56	0.56
RANC	0.20	0.20	0.17	0.13	0.19

Kode	Total Utang				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	682373	918418	1085709	1177675	2024821
AMRT	14179604	16651570	16148410	17108006	18334415
CSAP	2829046	3612982	3844633	4612767	5562713
ERAA	4015443	5167301	7857284	4768986	5523372
MIDI	3366178	3955245	3879324	3769310	4524990
RANC	290120	343417	399959	404693	774629

Kode	Ekuitas				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	3048727	3510421	4235741	4742494	5222242
AMRT	5294763	5250170	6017558	6884307	7636328
CSAP	1411774	1625276	1940654	1971799	2053552
ERAA	3409161	3706654	4825618	4978716	5687996
MIDI	895105	922870	1080821	1220999	1398703
RANC	431117	460602	504044	547803	544504

Kode	DER				
	2016	2017	2018	2019	2020
ACES	0.22	0.26	0.26	0.25	0.39
AMRT	2.68	3.17	2.68	2.49	2.40
CSAP	2.00	2.22	1.98	2.34	2.71
ERAA	1.18	1.39	1.63	0.96	0.97
MIDI	3.76	4.29	3.59	3.09	3.24
RANC	0.67	0.75	0.79	0.74	1.42

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Manajemen Laba	.0160	.04811	30
Perencanaan Pajak	.4870	.26505	30
Leverage	1.6980	1.17236	30

Correlations				
		Manajemen Laba	Perencanaan Pajak	Leverage
Pearson Correlation	Manajemen Laba	1.000	-.310	-.112
	Perencanaan Pajak	-.310	1.000	.256
	Leverage	-.112	.256	1.000
Sig. (1-tailed)	Manajemen Laba	.	.048	.277
	Perencanaan Pajak	.048	.	.086
	Leverage	.277	.086	.
N	Manajemen Laba	30	30	30
	Perencanaan Pajak	30	30	30
	Leverage	30	30	30

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Leverage, Perencanaan Pajak ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Manajemen Laba			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.312 ^a	.097	.030	.04737	.097	1.455	2	27	.251	2.876
a. Predictors: (Constant), Leverage, Perencanaan Pajak										
b. Dependent Variable: Manajemen Laba										

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.003	1.455	.251 ^b
	Residual	.061	27	.002		
	Total	.067	29			
a. Dependent Variable: Manajemen Laba						
b. Predictors: (Constant), Leverage, Perencanaan Pajak						

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	.045			.020		2.212	.036	.003	.087	
	Perencanaan Pajak	-.055	.034	-.301	-1.592	.123	-.125	.016	-.310	-.293	-.291	.935	1.070
	Leverage	-.001	.008	-.035	-.187	.853	-.017	.014	-.112	-.036	-.034	.935	1.070
a. Dependent Variable: Manajemen Laba													

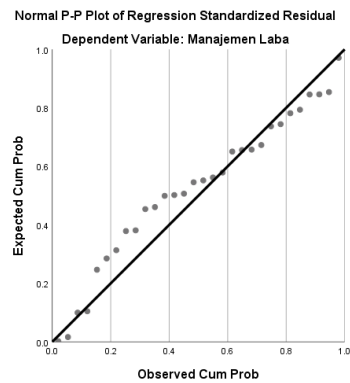
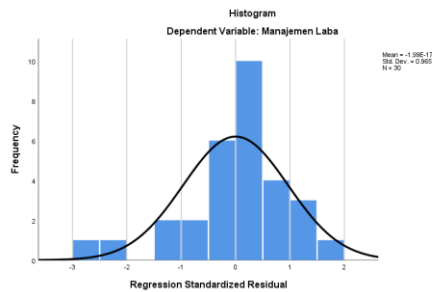
Collinearity Diagnostics ^a						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Perencanaan Pajak	Leverage
1	1	2.671	1.000	.02	.03	.04
	2	.214	3.536	.06	.27	.91
	3	.115	4.820	.92	.71	.06

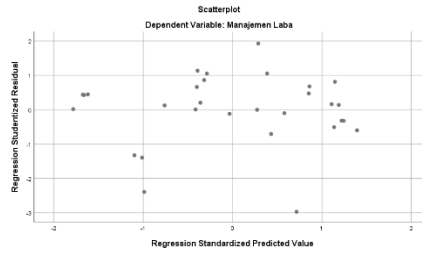
a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.0108	.0369	.0160	.01501	30
Std. Predicted Value	-1.784	1.392	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.009	.024	.015	.004	30
Adjusted Predicted Value	-.0145	.0400	.0165	.01590	30
Residual	-.13674	.08969	.00000	.04571	30
Std. Residual	-2.887	1.893	.000	.965	30
Stud. Residual	-2.972	1.929	-.005	1.018	30
Deleted Residual	-.14493	.09307	-.00051	.05098	30
Stud. Deleted Residual	-3.555	2.038	-.031	1.108	30
Mahal. Distance	.085	6.356	1.933	1.445	30
Cook's Distance	.000	.487	.039	.093	30
Centered Leverage Value	.003	.219	.067	.050	30

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Charts





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0160000
	Std. Deviation	.01500770
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.082
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2649/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/3/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 4/3/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dini Riwantika
NPM : 1805170001
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah selalu mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, sedangkan realisasinya kurang meskipun ada peningkatan realisasi dari tahun sebelumnya.
- Rencana Judul : 1. Analisa efektifitas penerimaan pbb
2. Potensi pbb dan hubungannya dengan peningkatan pendapatan daerah
3. Identifikasi sistem pemungutan pajak bumi dan bangunan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah
- Objek/Lokasi Penelitian : Dinas kebudayaan dan pariwisata provsu

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Dini Riwantika)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2649/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/3/2022

Nama Mahasiswa : Dini Riwantika
NPM : 1805170001
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 4/3/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Dian Yustriawan, SE., M.Si (22 Maret 2022)

Judul Disetujui**)

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN
PROFITABILITAS TERHADAP MAHAJEMET
LABA PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 05 Juli 2022.

Dosen Pembimbing


(Dian Yustriawan, SE., M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

🌐 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📞 [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3038 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Dini Riwantika
NPM : 1805170001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Shafar 1444 H.
13 September 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : DINI RIWANTIKA

NPM : 1805170001

Tempat, Tgl. Lahir : MEDAN, 11 OKTOBER
1999

Program Studi : Akuntansi /
~~M Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : JL. PUKAT V NO. 6

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL. JUANDA BARU NO.
5-GA MEDAN.

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....Riva Ubr Hafid P. S.E., M.Si., Ak.....)

Wassalam
Pemohon

(.....Dini Riwanika.....)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menerima surat ini agar dicetak dan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[i umsumedan](#)

[t umsumedan](#)

[u umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1905/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 01 Juli 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dini Riwantika
N P M : 1805170001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Dian Yustiawan, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 Juli 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 06 Dzulhijjah 1443 H
05 Juli 2022 M



Tembusan :

1. Peringgal



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1904/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 06 Dzulhijjah 1443 H
05 Juli 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dini Riwanika
Npm : 1805170001
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

<http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3038 / KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Dini Riwantika

NPM : 1805170001

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Shafar 1444 H.
13 September 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2649/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/4/3/2022

Nama Mahasiswa : Dini Riwantika
NPM : 1805170001
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 4/3/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Dian Yustriawan, SE., M.Si (22 Maret 2022)

Judul Disetujui**)


PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 05 Juli 2022.

Dosen Pembimbing


(Dian Yustriawan, SE., M.Si)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : DINI RIWANTIKA
N.P.M : 1805170001
Dosen Pembimbing: DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaikan pada latar belakang masalah	05/06/22.	
BAB 2	Penambahan teori & sitasi dari beberapa dosen UMSU	13/06/22	
BAB 3	Mebel lagi penemuan & teori yg digunakan	18/06/22	
Daftar Pustaka	—		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Data tipe seais dari BEI	22/06/22	
Persetujuan Seminar Proposal	All Seminar proposal	01/07/22.	

Medan, Juli 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 26 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Dini Riwantika
NPM : 1805170001
Tempat / Tgl.Lahir : Medan , 11 Oktober 1999
Alamat Rumah : Jalan Pukat V Nomor 6
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 26 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dian Yustriawan, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Guntawan, SE, M.Si

NIDN : 0105087601



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 26 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dini Riwantika*
NPM. : 1805170001
Tempat / Tgl.Lahir : Medan , 11 Oktober 1999
Alamat Rumah : Jalan Pukat V Nomor 6
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba
Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Perbaiki judul X1 dan X2</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang sesuai judul.</i>
Bab II	<i>Perbaiki bab II sesuai judul.</i>
Bab III	<i>Perbaiki bab III sesuai judul</i>
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang <u>Perbaikan Mayor</u>

Medan, 26 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dian Yustriawan, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-04269/BEI.PSR/9-2022

Tanggal : 22 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dini Riwantika

NIM : 1805170001

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama Lengkap : DINI RIWANTIKA
N P M : 1805170001
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 11 Oktober 1999
No. KTP (NIK) : 1271145110990006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis UMSU
Program Studi : AKUNTANSI
Agama : ISLAM
Status Perkawinan : BELUM MENIKAH
Alamat Rumah : Jl Pukat V No. 6 Medan
Pekerjaan/Instansi : - Tel. -
Alamat Kantor : - Tel. -

Melalui surat permohonan tertanggal 07 September 2022 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

- 1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.**
- 2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji**
- 3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.**
- 4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 16 September 2022.

Saya yang Menyatakan


DINI RIWANTIKA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama Lengkap : DINI RIWANTIKA
N P M : 1805170001
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 11 Oktober 1999
No. KTP (NIK) : 1271145110990006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis UMSU
Program Studi : Akuntansi
Alamat Rumah : Jl Pukat V No. 6 Medan

Dengan ini menyatakan bahwa dokumen kelengkapan administrasi yang saya serahkan / lampirkan dalam melengkapi berkas Sidang Meja Hijau adalah benar dan asli. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut PALSU saya bersedia menanggung sanksi yang diberikan oleh Universitas. Data atau berkas sudah diberikan tidak dapat dirubah atau ditarik kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dalam keadaan sadar.

Medan, 16 September 2022
Yang Menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dini Riwantika'.

Dini Riwantika

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Dini Riwantika
Tempat/Tgl.Lahir : Medan, 11 Oktober 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warganegara : Indonesia
Alamat : Jl. Pukat V No. 6 Medan
No.Telp/Hp : (+62) 877-1201-7611
E-mail : diniriwantika7@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : Ikhwan
Ibu : Rida Putriatna
Alamat : Jl. Pukat V No.6 Medan

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Ne Tamatan Tahun 2011
2. SMPN 7 MEDAN Tamatan Tahun 2014
3. SMK SWASTA BUDI SATRYA MEDAN Tamatan Tahun 2017
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018

Medan, 16 September 2022
Saya yang menyatakan



Dini Riwantika
1805170001